

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Kuartal I/2024, BFI Finance Jaga Kualitas untuk Bisnis Berkelanjutan

- Total aset dilaporkan meningkat 0,9% yoy menjadi Rp24,2 triliun
- Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) membaik di level 1,24% bruto dan 0,23% neto
- Nilai pembiayaan baru Rp4,8 triliun

Tangerang Selatan, 25 April 2024 – Berkomitmen untuk senantiasa bertumbuh dan menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang tepercaya, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance/IDX: BFIN) mengawali kinerja kuartalannya dengan catatan pertumbuhan yang baik sembari menerapkan prinsip kehati-hatian dan mempertahankan postur risiko pada tingkat yang sehat. Hal ini untuk memastikan kualitas aset tetap terjaga dan menjadi pondasi untuk keberlanjutan bisnis di sepanjang tahun.

Pertumbuhan tecermin pada nilai total aset Perusahaan yang dilaporkan sebesar Rp24,2 triliun. Nilai ini meningkat 0,9% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dibandingkan nilai di kuartal-I/2023 yaitu Rp24,0 triliun. Besarnya kelolaan aset yang dimiliki oleh Perusahaan saat ini turut berkontribusi dari total piutang pembiayaan yang dikelola (*managed receivables*) sebesar Rp22,5 triliun hingga Maret ini, dengan nilai pembiayaan baru tercatat sebesar Rp4,8 triliun.

Manajemen risiko yang dilakukan Perusahaan membuahkan hasil positif dengan menurunnya rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) yang berhasil ditekan hingga berada di level 1,24% bruto dan 0,23% neto per 31 Maret 2024. Rasio NPF ini berada jauh lebih rendah dibandingkan dengan *peer*-nya yang rata-rata berada di level bruto 2,55%¹. Sementara itu, cakupan penyisihan tercatat sebesar 2,9 kali NPF bruto Perusahaan.

“Dengan pergerakan ekonomi yang cukup dinamis di triwulan pertama ini yang diwarnai dengan perhelatan pilpres, momentum Ramadan, serta kondisi geopolitik, kami tetap fokus menerapkan *risk appetite* yang konservatif pada penyaluran kredit yang disetujui untuk menjaga kualitas aset dan fundamental bisnis Perusahaan. Hal ini seiring dengan upaya kami menjalani berbagai adaptasi sistem dan layanan keuangan terkini,” terang Sudjono, Direktur Keuangan BFI Finance.

Dari sisi pendapatan, Perusahaan mencatat total pendapatan sebesar Rp1,6 triliun dengan laba bersih terkumpul di kuartal ini adalah sebesar Rp361,4 miliar. Performa Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset (RoAA) dan Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas (RoAE) masing-masing menempati level 7,5% dan 14,9%.

Berdasarkan piutang pembiayaan yang dikelola, bisnis BFI Finance masih didominasi oleh produk pembiayaan beragam kendaraan roda empat dan roda dua sebesar 61,7%, diikuti dengan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan roda empat bekas dan baru sebesar

¹ Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Februari 2024



RILIS MEDIA

14,9%, pembiayaan alat berat dan mesin 14,7%, pembiayaan beragun sertifikat properti 4,5%, serta pembiayaan lainnya 4,2%.

Portofolio pembiayaan dengan tujuan sektor produktif terlapor paling banyak, yakni sebesar 58,2% untuk pembiayaan modal kerja. Di samping itu, pembiayaan investasi sebesar 20,1%, pembiayaan multiguna 18,7%, dan berbasis syariah 3,0%.

Untuk strategi dan arah bisnis tahun 2024, terdapat pengembangan produk keuangan baru serta optimalisasi produk yang sudah berjalan saat ini sehingga mampu mendukung target pertumbuhan bisnis Perusahaan seiring dengan upaya mengembangkan teknologi terkini. Hal ini guna mendukung pengembangan bisnis Perusahaan yang berbasis teknologi *end-to-end* dan berkelanjutan.

“Nilai tercatat untuk *intangible asset* atau aset tak berwujud peranti lunak meningkat sekitar 58,4% yoy dari Rp151,8 miliar menjadi Rp240,4 miliar, di mana biaya ini dikeluarkan untuk mengakselerasi pengembangan teknologi sistem operasional bisnis Perusahaan,” Sudjono menambahkan.

Akselerasi proses bisnis dan layanan juga mencakup kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai entitas yang salah satunya adalah dengan Grup PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Grup GOTO), untuk pembiayaan berjaminan kendaraan bermotor bagi para mitra pengemudi Gojek.

“Kami menjalin kemitraan strategis dengan Grup GOTO dalam memberikan kemudahan pembiayaan berjaminan kendaraan bermotor. Kerja sama ini merupakan wujud kepercayaan mitra bisnis guna menyediakan solusi pembiayaan untuk beragam kalangan sehingga memperluas ekosistem pembiayaan BFI Finance,” ujar Sutadi, Direktur Bisnis BFI Finance.

Dari segi operasional layanan, BFI Finance akan fokus pada perluasan jaringan berbasis digital sehingga tidak ada pembukaan jaringan fisik kantor cabang di area baru.

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti modal kerja, multiguna dan investasi, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat berat dan mesin, serta properti. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan dengan lebih dari 200 *outlet* di seluruh Indonesia, 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Rizky Adelia Risyani/Hanoem Shafira Ramadanti (Corporate Communication BFI Finance)
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 2965 0300, 2965 0500
Email : corporate.communication@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

